

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa manajemen dakwah IAIN Kudus, menunjukkan bahwa Instagram menjadi salah satu platform yang digunakan sebagai alat untuk menyebarkan dakwah oleh mahasiswa program studi Manajemen Dakwah di IAIN Kudus. Instagram memiliki banyak penggunaannya sehingga dinilai lebih efektif untuk menjadi media dakwah terutama bagi generasi muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram memungkinkan pengguna untuk berbagi konten dakwah melalui foto, video, dan lain-lain, serta memudahkan pengguna untuk mengakses dan berbagi informasi dengan jangkauan yang luas. Dengan demikian, Instagram telah menjadi sarana yang penting dalam upaya meningkatkan efektivitas dakwah dan memperluas jangkauan dakwah ke masyarakat.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan oleh mahasiswa manajemen dakwah dalam menyebarkan dakwah diantaranya yaitu faktor pendukung, Instagram menjadi platform daring yang amat terkenal dan sering digunakan oleh mayoritas masyarakat, motivasi untuk menyebarkan dakwah kepada para pengikut, instagram memiliki jangkauan yang sangat luas, dan penggunaan fitur-fitur instagram yang mudah. Sedangkan faktor penghambat yang dirasakan mahasiswa manajemen dakwah yaitu, akses jaringan internet, kurangnya pemahaman topik dakwah, waktu, kesibukan, dan kurangnya rasa percaya diri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari pembahasan diatas, maka pemneliti memberikan saran untuk memberi berupa manfaat kepada pihak yang terkait, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kudus:
 - a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang dakwah di media sosial, khususnya Instagram. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop yang berkaitan dengan tema tersebut.

- b. Meningkatkan kreativitas dalam membuat konten dakwah yang menarik dan informatif. Konten dakwah yang kreatif akan lebih menarik perhatian audience dan lebih mudah dipahami.
 - c. Memanfaatkan berbagai fitur Instagram untuk berdakwah, seperti Instagram Stories, Reels, dan Live. Fitur-fitur tersebut dapat digunakan untuk membuat konten dakwah yang lebih interaktif.
2. Bagi Lembaga IAIN Kudus
- a. Memberikan mahasiswa pelatihan dan seminar tentang dakwah di media sosial. Pelatihan dan seminar ini dapat memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berdakwah di media sosial.
 - b. Menyediakan ruang dan peralatan yang memadai dapat membantu mahasiswa membuat konten dakwah yang kreatif dan informatif.
 - c. Membangun kerjasama dengan para influencer dakwah untuk bekerja sama dengan mahasiswa. Dengan bekerja sama, dakwah di media sosial dapat membantu mencapai audience yang lebih luas.

C. Penutup

Bismillahirrahmanirrahim, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala atas kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi berjudul “Pemanfaatan Instagram sebagai Media Dakwah bagi Mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kudus”. Dengan seizin-Nya, penulisan ini telah mendekati akhir, namun prosesnya akan terus berlanjut. Penulis menyadari adanya kelemahan atau kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat bagi pembaca.